

**RASIONALITAS PENGGUNAAN HADIS  
PADA HUKUM *PAGANG GADAI* DI MINANGKABAU**

**DISERTASI**

Diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar  
Doktor dalam Ilmu Hukum Islam



Oleh:  
**Hardivizon**  
NIM. 2120100016

**PROGRAM DOKTOR HUKUM ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
UIN IMAM BONJOL PADANG  
2026**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hardivizon  
NIM : 2120100016  
Program Studi : S3 Hukum Islam  
Judul Disertasi : Rasionalitas Penggunaan Hadis Pada  
Hukum Pagang Gadai Di Minangkabau

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 1 Mei 2026

Yang Membuat Pemyataan,



Hardivizon

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hardivizon  
NIM : 2120100016  
Program Studi : S3 Hukum Islam  
Judul Disertasi : Rasionalitas Penggunaan Hadis Pada  
Hukum Pagang Gadai Di Minangkabau

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis Program Studi S3 Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 30 Juni 2026

Yang Membuat Pemyataan,



Hardivizon

## HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Disertasi dengan judul **“Rasionalitas Penggunaan Hadis pada Hukum Pagang Gadai di Minangkabau”** yang ditulis oleh **Hardivizon, NIM. 2120100016**, Program Studi S3 Hukum Islam UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Terbuka.

Disahkan di : Padang  
Tanggal : 30 Juni 2026

### Tim Penguji Sidang Terbuka

Penguji 1/Ketua



Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd

Penguji 2/Sekretaris



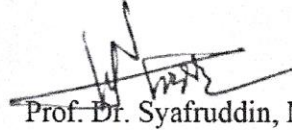
Prof. Dr. Elfia, M.Ag

Penguji 3



Prof. Dr. Sukri Iska, M.Ag

Penguji 4



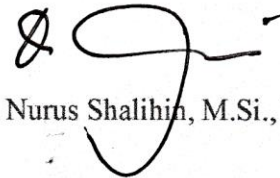
Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag

Penguji 5



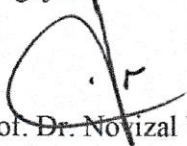
Prof. Dr. H. Muchlis Bahar, Lc. M.Ag

Penguji 6



Prof. Nursh Shalihin, M.Si., Ph.D.

Penguji 7



Prof. Dr. Novizal Wendry, M.A.

Mengetahui

Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si, Ph.D  
NIP 197102011996031001

## PERSETUJUAN PROMOTOR

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Promotor dan Co Promotor, dengan ini menyetujui bahwa Disertasi dengan judul **“Rasionalitas Penggunaan Hadis pada Hukum Pagang Gadai di Minangkabau”** yang ditulis oleh:

Nama : Hardivizon

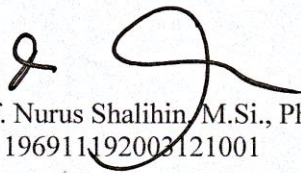
NIM : 2120100016

Program Studi : S3 Hukum Islam

Untuk diajukan dalam **Ujian Terbuka** pada program Studi S3 Hukum Islam Pasacanjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Padang, 10 Juni 2026

Promotor



Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D.  
NIP 196911192003121001

Co. Promotor



Prof. Dr. Novizal Wendry, M.A.  
NIP 197711062008011005

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkap rasionalitas penggunaan hadis dalam konstruksi hukum *pagang gadai* di Minangkabau melalui kajian terhadap praktik sosial, pola pendalilan ilmuan Muslim, serta pemeliharaan *maqāṣid al-syarī'ah* dalam proses pemaknaan hadis. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketegangan antara pemahaman tekstual hadis tentang *rahn* yang cenderung membatasi pemanfaatan barang gadai dengan praktik *pagang gadai* dalam masyarakat Minangkabau yang mengakomodasi pemanfaatan tersebut dalam kerangka adat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan ilmuan Muslim dan tokoh adat di Minangkabau, sedangkan data sekunder berasal dari literatur hadis, fikih, dan *maqāṣid al-syarī'ah*. Data dianalisis secara induktif melalui pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan studi hadis, fikih, dan antropologi hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pagang gadai* tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pembiayaan berbasis adat, tetapi juga sebagai instrumen perlindungan harta dan solidaritas sosial. Rasionalitas penggunaan hadis di kalangan ilmuan Muslim Minangkabau membentuk spektrum yang bergerak dari orientasi normatif, instrumental, hingga substantif, yang terefleksi dalam tiga pola penalaran, yaitu tekstual–restriktif, kontekstual–kompensatoris, dan *maqāṣidī-‘urfī*. Meskipun hadis yang dijadikan dasar pendalilan relatif sama, perbedaan hukum lebih dipengaruhi oleh perbedaan cara memahami dan mengaktualisasikan hadis dalam konteks sosial. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perlindungan harta (*ḥifẓ al-māl*), keadilan, dan kemaslahatan sosial merupakan pertimbangan utama dalam proses penetapan hukum.

Berdasarkan sintesis temuan tersebut, penelitian ini merekonstruksi Model Rasionalitas Maqāṣid Profetik sebagai kontribusi teoritik dalam studi hadis hukum. Model ini memosisikan Maqāṣid Profetik sebagai kerangka epistemologis yang menjembatani otoritas teks, rasionalitas penafsir, dan realitas sosial dalam mewujudkan tujuan-tujuan syariat secara kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru bahwa keragaman konstruksi hukum yang lahir dari hadis merupakan variasi rasionalitas dalam mengaktualisasikan nilai-nilai profetik menuju tujuan syariat yang sama.

**Kata kunci:** Hadis; *Pagang Gadai*; Minangkabau; *Maqāṣid al-Syarī'ah*; Maqāṣid Profetik; Rasionalitas Hukum Islam.

## ABSTRACT

This study aims to examine the rationality underlying the use of *hadith* in the legal construction of *pagang gadai* in Minangkabau by investigating its social practice, the patterns of legal reasoning employed by Muslim scholars, and the role of *maqāṣid al-sharī'ah* in the interpretation of *hadith*. The study is motivated by the tension between the textual understanding of *hadith* on *rahn*, which tends to restrict the utilization of pledged property, and the customary practice of *pagang gadai* in Minangkabau society, which permits such utilization within the framework of *adat* (customary law).

This research adopts a qualitative field research approach. Primary data were collected through in-depth interviews with Muslim scholars and traditional leaders in Minangkabau, while secondary data were obtained from the literature on *hadith*, Islamic jurisprudence (*fiqh*), and *maqāṣid al-sharī'ah*. The data were analyzed inductively using an interdisciplinary approach integrating *hadith* studies, Islamic jurisprudence, and legal anthropology.

The findings reveal that *pagang gadai* functions not only as a customary financing mechanism but also as an instrument for protecting property rights and strengthening social solidarity. The rationality of *hadith* use among Minangkabau Muslim scholars forms a spectrum ranging from normative, instrumental, to substantive orientations, reflected in three patterns of legal reasoning: textual–restrictive, contextual–compensatory, and *maqāṣidī–‘urfī*. Although the scholars rely on largely the same *hadith* as legal evidence, their legal conclusions differ primarily because of different approaches to interpreting and contextualizing *hadith* within the socio-cultural realities of Minangkabau. The study further demonstrates that the preservation of *maqāṣid al-sharī'ah*—particularly the protection of property (*ḥifẓ al-māl*), justice, and public welfare (*maṣlahah*)—constitutes a central consideration in legal reasoning.

Building upon these findings, this study reconstructs the Prophetic Maqāṣid Rationality Framework as its principal theoretical contribution to *hadith*-based legal studies. The framework conceptualizes Prophetic Maqāṣid as an epistemological approach that bridges scriptural authority, interpretive rationality, and socio-cultural reality in realizing the objectives of Islamic law. It demonstrates that diverse legal constructions derived from *hadith* should be understood not as conflicting interpretations but as different rational pathways for actualizing the same prophetic values and the shared objectives of the Sharī'ah.

**Keywords:** *Hadith*; *Pagang Gadai*; Minangkabau; *Maqāṣid al-Sharī'ah*; Prophetic Maqāṣid; Rationality of Islamic Legal Reasoning.

## الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن عقلانية توظيف الحديث النبوي في بناء الحكم الشرعي لمعاملة باغانغ غاداي (Pagang Gadai) في مجتمع مينانغكاباو، من خلال دراسة ممارستها الاجتماعية، وأنماط الاستدلال لدى العلماء المسلمين، ومراعاة مقاصد الشريعة في عملية فهم الحديث وتفسيره. وقد انطلقت الدراسة من وجود توتر بين الفهم النصي لأحاديث الرهن، الذي يميل إلى تقييد الانتفاع بالعين المرهونة، وبين الممارسة العرفية لمعاملة باغانغ غاداي التي تجيز هذا الانتفاع في إطار الأعراف المحلية.

اعتمدت الدراسة المنهج الكيفي من خلال البحث الميداني، حيث جمعت البيانات الأولية بالمقابلات المتعمقة مع العلماء المسلمين وزعماء العرف في مينانغكاباو، بينما استُمدت البيانات الثانوية من مصادر الحديث الشريف، والفقهاء الإسلاميين، ومقاصد الشريعة. وحُلِّلت البيانات تحليلاً استقرائياً وفق مقارنة متعددة التخصصات تجمع بين علوم الحديث، والفقهاء الإسلاميين، والأنثروبولوجيا القانونية.

وأظهرت نتائج الدراسة أن معاملة باغانغ غاداي لا تؤدي وظيفة آلية تمويل قائمة على العرف فحسب، بل تمثل أيضاً وسيلة لحماية الأموال وتعزيز التضامن الاجتماعي. كما بينت أن عقلانية توظيف الحديث لدى العلماء المسلمين في مينانغكاباو تشكل طيفاً يمتد من التوجه المعياري إلى التوجه الأداتي ثم التوجه المقاصدي، ويتجلى ذلك في ثلاثة أنماط من الاستدلال، وهي: النمط النصي التقييدي، والنمط السياقي التعويضي، والنمط المقاصدي العرفي. وعلى الرغم من اعتماد العلماء على الأحاديث نفسها في الاستدلال، فإن اختلاف الأحكام يرجع أساساً إلى اختلاف طرائق فهم الحديث وتفسيره وتنزيله على الواقع الاجتماعي. كما أثبتت الدراسة أن حفظ المال، وتحقيق العدالة، ورعاية المصلحة العامة تمثل المرتكزات الرئيسة في بناء الحكم الشرعي.

وانطلاقاً من هذه النتائج، تقدم الدراسة نموذج عقلانية المقاصد النبوية بوصفه إسهامها النظري الرئيس في دراسات الحديث وفقهه. ويقوم هذا النموذج على اعتبار المقاصد النبوية إطاراً إبستمولوجياً يربط بين سلطة النص، وعقلانية المجتهد، والواقع الاجتماعي، من أجل تحقيق مقاصد الشريعة في سياقاتها المتجددة. ويبين النموذج أن تنوع الأحكام المستنبطة من الحديث لا يعكس تعارضاً في مقاصد الشريعة، بل يمثل تنوعاً في مسارات العقلانية الهادفة إلى تفعيل القيم النبوية وتحقيق المقاصد الشرعية المشتركة.

**الكلمات المفتاحية:** الحديث النبوي؛ باغانغ غاداي؛ مينانغكاباو؛ مقاصد الشريعة؛ المقاصد النبوية؛ عقلانية الفقه الإسلاميين.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga disertasi yang berjudul *Rasionalitas Penggunaan Hadis pada Hukum Pagang Gadai di Minangkabau* ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang Hukum Islam pada Program Doktor Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang. Proses penyusunannya merupakan perjalanan akademik yang panjang, penuh tantangan, sekaligus memberikan pengalaman intelektual yang sangat berharga. Berbagai dinamika yang ditemui selama penelitian telah memperkaya pemahaman penulis mengenai hubungan antara hadis, hukum Islam, adat Minangkabau, dan realitas sosial masyarakat.

Penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa praktik *pagang gadai* di Minangkabau terus menjadi perdebatan di kalangan ilmuan Muslim. Perdebatan tersebut bukan semata-mata disebabkan oleh perbedaan hadis yang dijadikan dasar hukum, melainkan oleh perbedaan cara memahami dan menggunakan hadis dalam merespons realitas sosial. Melalui penelitian ini, penulis berupaya menunjukkan bahwa keragaman pandangan tersebut sesungguhnya dibangun di atas orientasi *maqāṣid al-syarī'ah* yang sama. Dari sintesis tersebut, penelitian ini menawarkan Model Rasionalitas Maqāṣid Profetik sebagai kerangka epistemologis untuk menjelaskan hubungan antara hadis, rasionalitas penafsir, tujuan syariat, dan konteks sosial dalam proses pembentukan hukum Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian disertasi ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan, bimbingan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang beserta seluruh jajaran pimpinan universitas.
2. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang beserta seluruh jajaran yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama penulis menempuh pendidikan doktor.
3. Ketua Program Studi Doktor Hukum Islam beserta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman akademik yang

sangat berharga selama proses perkuliahan.

4. Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D., selaku Promotor dan Prof. Dr. Novizal Wendry, M.A., selaku Co-Promotor yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, kritik, masukan, dan motivasi sejak penyusunan proposal hingga selesainya disertasi ini. Bimbingan yang diberikan tidak hanya memperkaya substansi penelitian, tetapi juga membentuk cara berpikir ilmiah penulis.
5. Seluruh dosen, tenaga kependidikan, pustakawan, serta pihak-pihak lain di lingkungan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah membantu kelancaran studi penulis.
6. Seluruh informan penelitian, yaitu para ulama, tokoh adat, cendekiawan, dan seluruh pihak di Minangkabau yang telah bersedia meluangkan waktu, berbagi pengalaman, pandangan, dan pengetahuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. Muchlis (alm) dan Ibunda Hj. Almahizar, yang senantiasa menjadi sumber doa, kasih sayang, keteladanan, dan semangat dalam setiap langkah kehidupan penulis. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan kepada beliau berdua.
8. Istri, Zakiati Salma, M.A, dan anak-anak tercinta; M. Afif Ardhi, Aisha Satira Ardhi, M. Nazhif Ardhi, dan M. Fatih Ardhi, yang dengan penuh pengertian, kesabaran, doa, serta dukungan moral telah menjadi sumber kekuatan selama penulis menjalani proses pendidikan doktor. Pengorbanan dan kebersamaan keluarga merupakan energi yang tidak ternilai dalam menyelesaikan disertasi ini.
9. Seluruh keluarga besar, sahabat, rekan sejawat –baik di IAIN Curup maupun UIN Mahmud Yunus Batusangkar--, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini pada masa yang akan datang. Penulis berharap disertasi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi hadis, hukum Islam, *maqāṣid al-syarī'ah*, serta kajian hubungan antara hukum Islam dan hukum adat, khususnya dalam memahami dinamika penggunaan hadis dalam konteks masyarakat lokal.

Akhirnya, penulis memohon kepada Allah SWT. agar karya sederhana ini bernilai ibadah, menjadi amal jariah, serta memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, masyarakat, dan umat. *Āmīn yā Rabb al-'Ālamīn.*

Padang, 30 Juni 2026

Penulis,



Hardivizon

## DAFTAR ISI

|                                                                              |     |
|------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Halaman Judul                                                                | i   |
| Halaman Pernyataan Orisinalitas                                              | ii  |
| Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi                                     | iii |
| Halaman Pengesahan                                                           | iv  |
| Persetujuan Promotor                                                         | v   |
| Abstrak                                                                      | vi  |
| Kata Pengantar                                                               | ix  |
| Daftar isi                                                                   | xii |
| <br>BAB I PENDAHULUAN                                                        |     |
| 1.1 Latar Belakang                                                           | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah                                                          | 7   |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian                                                    | 8   |
| 1.4 Tujuan penelitian                                                        | 8   |
| 1.5 Manfaat Penelitian                                                       | 9   |
| <br>BAB II TELAAH LITERATUR DAN TEORI                                        | 12  |
| 2.1 Telaah Literatur                                                         | 12  |
| 2.2 Hukum Adat                                                               | 22  |
| 2.3 <i>Pagang gadai</i>                                                      | 30  |
| 2.4 <i>Maqāṣid al-syarī'ah</i>                                               | 33  |
| 2.5 <i>Maqāṣid Profetik</i>                                                  | 36  |
| 2.6 Teori Rasionalitas                                                       | 40  |
| 2.7 Konsep Ulama dalam Tradisi Keilmuan Islam                                | 47  |
| <br>BAB III METODE PENELITIAN                                                | 52  |
| 3.1 Jenis Penelitian                                                         | 52  |
| 3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian                                             | 55  |
| 3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data                                  | 57  |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data                                                  | 66  |
| 3.5 Analisis Data                                                            | 68  |
| 3.6 Validasi Data                                                            | 72  |
| <br>BAB IV <i>MAQASHID</i> PROFETIK DALAM HADIS-HADIS<br>TENTANG <i>RAHN</i> | 74  |
| 4.1 Hadis tentang kebolehan <i>rahn</i>                                      | 75  |
| 4.2 Hadis tentang pemanfaatan barang <i>rahn</i>                             | 93  |
| 4.3 Hadis tentang barang gadaian tidak boleh dimiliki                        | 111 |
| <br>BAB V PRAKTIK <i>PAGANG GADAI</i> DI MINANGKABAU                         | 129 |
| 5.1 Proses <i>Pagang Gadai</i>                                               | 130 |
| 5.2 Mekanisme <i>Pagang Gadai</i>                                            | 137 |

|                                                                                                                 |                                                                                  |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 5.3                                                                                                             | Fungsi Sosial <i>Pagang Gadai</i>                                                | 142 |
| 5.4                                                                                                             | Dinamika <i>Pagang Gadai</i> dalam Konteks Modern                                | 147 |
| BAB VI PENDALILAN HADIS HUKUM <i>PAGANG GADAI</i>                                                               |                                                                                  | 153 |
| 6.1                                                                                                             | Pola Pendalilan Hadis Hukum <i>Pagang gadai</i>                                  | 154 |
| 6.2.                                                                                                            | Sikap Hukum Ilmuan Muslim terhadap <i>Pagang gadai</i>                           | 174 |
| BAB VII PEMELIHARAAN <i>MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH</i><br>DALAM PEMAKNAAN HADIS <i>PAGANG GADAI</i>                    |                                                                                  | 196 |
| 7.1                                                                                                             | Konsepsi <i>Maqāṣid al-syarī'ah</i> dalam Pandangan<br>Ilmuan Muslim Minangkabau | 197 |
| 7.2                                                                                                             | Implementasi <i>Maqāṣid</i> dalam Praktik <i>Pagang Gadai</i>                    | 224 |
| BAB VIII ANALISIS RASIONALITAS PENGGUNAAN<br>HADIS DALAM KONSTRUKSI HUKUM <i>PAGANG GADAI</i> DI<br>MINANGKABAU |                                                                                  | 250 |
| 8.1                                                                                                             | Rekonstruksi Praktik <i>Pagang Gadai</i> dalam Perspektif<br>Hukum Islam         | 253 |
| 8.2                                                                                                             | Tipologi Rasionalitas Ulama dalam Pendalilan Hadis                               | 257 |
| 8.3                                                                                                             | Rasionalitas <i>Maqāṣid</i> dalam Praktik dan Pendalilan                         | 269 |
| 8.4                                                                                                             | Sintesis Akhir: Rasionalitas <i>Maqāṣid</i> dalam Hukum<br><i>Pagang gadai</i>   | 278 |
| BAB IX PENUTUP                                                                                                  |                                                                                  | 283 |
| 9.1                                                                                                             | Kesimpulan                                                                       | 283 |
| 9.2                                                                                                             | Implikasi Penelitian                                                             | 287 |
| 9.3                                                                                                             | Keterbatasan Penelitian                                                          | 288 |
| 9.4                                                                                                             | Rekomendasi                                                                      | 289 |
| DAFTAR PUSTAKA                                                                                                  |                                                                                  | 291 |

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap rasionalitas penggunaan hadis dalam konstruksi hukum *pagang gadai* di Minangkabau dengan menelaah praktik sosialnya, pola pendalilan ilmuan Muslim, serta pemeliharaan *maqāṣid al-syarī'ah* dalam proses pemaknaan hadis. Kajian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketegangan antara pemahaman tekstual hadis tentang rahn yang cenderung membatasi pemanfaatan barang gadai dengan praktik *pagang gadai* dalam masyarakat Minangkabau yang mengakomodasi pemanfaatan tersebut dalam kerangka adat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan ilmuan Muslim dan tokoh adat di Minangkabau, sedangkan data sekunder berasal dari literatur hadis, fikih, dan *maqāṣid al-syarī'ah*. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan studi hadis, fikih, dan antropologi hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *pagang gadai* di Minangkabau tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pembiayaan berbasis adat, tetapi juga sebagai instrumen perlindungan harta dan solidaritas sosial dalam masyarakat. Dalam merasionalisasikan penggunaan hadis terkait *pagang gadai*, ilmuan Muslim Minangkabau tidak bertumpu pada satu bentuk penalaran yang tunggal, melainkan membentuk spektrum rasionalitas yang bergerak dari orientasi normatif, instrumental, hingga substantif. Spektrum tersebut terefleksi dalam tiga pola rasionalitas penggunaan hadis, yaitu tekstual–restriktif, kontekstual–kompensatoris, dan *maqāṣidi*–*'urfī*. Meskipun hadis yang dijadikan dasar pendalilan relatif sama, perbedaan hukum yang muncul lebih banyak dipengaruhi oleh perbedaan cara memahami, menafsirkan, dan mengaktualisasikan hadis dalam konteks sosial masyarakat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemeliharaan *maqāṣid al-syarī'ah*, khususnya perlindungan harta (*ḥifẓ al-māl*), keadilan, dan kemaslahatan sosial, menjadi pertimbangan penting dalam proses penetapan hukum. Dengan demikian, penggunaan hadis dalam hukum *pagang gadai* di Minangkabau merupakan proses interpretatif yang mempertemukan teks, adat, dan tujuan syariat dalam upaya mewujudkan kemaslahatan masyarakat.

**Kata kunci:** Hadis, *Pagang gadai*, Minangkabau, *Maqāṣid al-syarī'ah*, Rasionalitas Hukum Islam.